

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengelolaan obat yang dilakukan Instalasi Farmasi RSUD Tobelo memiliki persentase kesesuaian yang bervariasi yaitu, tahap pemilihan memiliki persentase kesesuaian 87,5%, tahap perencanaan menggunakan metode konsumsi dengan persentase kesesuaian 66,6%, tahap pengadaan menggunakan system *e-purchasing* dan SP manual dengan persentase kesesuaian 75%, tahap penyimpanan menggunakan kombinasi dari prinsip *First Expired First Out* (FEFO) dan *First In First Out* (FIFO) dengan persentase kesesuaian 100% dan tahap pendistribusian menggunakan sistem resep perseorangan dengan persentase kesesuaian 100%. Dari data tersebut diperoleh gambaran evaluasi pengelolaan obat yang dilakukan Instalasi Farmasi RSUD Tobelo pada tahap pemilihan perencanaan dan pengadaan belum sesuai dengan semua standar pengelolaan obat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

B. Saran

Pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Tobelo lebih di tingkatkan lagi terutama pada tahap pemilihan, perencanaan, dan pengadaan kesesuaiannya dengan peraturan pemerintah yang berlaku saat ini, untuk menjamin proses pengelolaan obat yang baik dan benar.